

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
28 Februari 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (27 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -3.03 poin atau -0.06% ke level 5,382.87. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.62 triliun. Pelemahan IHSG ini sejalan dengan pelemahan bursa Asia terpengaruh oleh pidato Presiden Amerika Donald Trump.

Today Recommendation

Statement Presiden Donald Trump di depan gubernur akan meningkatkan belanja militer sebesar 9%, secepatnya akan melakukan deregulasi dan penguatan saham berbasis energi, saham *Boeing* (+1.1%) dan *UnitedHealth* (+1.4%) menjadi faktor DJIA kembali menguat di hari ke-12, kenaikan terpanjang 30 tahun terakhir, sebesar +15.68 poin (+0.08%) di hari Senin.

Setelah IHSG Senin turun sebesar -0.06% dan investor asing membukukan *net sell* Rp-199.05 miliar sehingga *net sell* Asing hingga hari ke-1 di Minggu ke-9 mencapai Rp-1.89 triliun, kombinasi turunnya EIDO -0.93%, *Gold* -0.34%, Tin -1.02%, dan CPO -1.85% di tengah kenaikan DJIA +0.08%, *Nickel* +1.85%, dan *Oil* +0.11%, menjadikan IHSG diperkirakan turun terbatas di hari Selasa.

PT Astra International Tbk (ASII) sepanjang tahun 2016 membukukan penurunan pendapatan bersih konsolidasi sebesar -1.69% YOY menjadi Rp181.08 triliun akibat penurunan kontribusi segmen alat berat, pertambangan, dan *Toyota sales operation*. Laba bersih tahun 2016 yang berhasil dibukukan ASII naik sebesar +4.77% YoY menjadi Rp15.15 triliun.

PT United Tractors Tbk (UNTR) sepanjang tahun 2016 membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar -8% YoY menjadi Rp45.5 triliun. Akibat UNTR tahun lalu menghapus pembebanan biaya atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan menjadikan UNTR membukukan kenaikan laba bersih sebesar +30% YoY menjadi Rp5 triliun.

BUY: GGRM, HRUM, BBCA, BBNI, TOTL, TLKM, JPFA, WIKA, WTON, ADRO, ISSP, BBTN

BOW: BBNI, SMGR, UNTR, AISA, PTPP, CPIN, PTBA, ITMG, AKRA, PGAS

Market Movers (28/02)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,354 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 115 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa menguat 15 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,382.87	304.09
-3.03 (-0.06%)	-0.70 (-0.23%)
27/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -199
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,892.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	13,836
Value (billion Rp)	5,625
Market Cap.	5,847
Average PE	16.5
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,330
	+13 (+0.10%)
IHSG Daily Range	5,334 - 5,420
USD/IDR Daily Range	13,250 - 13,440

GLOBAL MARKET (27/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,837.44	+15.68	+0.08
NASDAQ	5,861.90	+16.59	+0.28
NIKKEI	19,107.47	-176.07	-0.91
HSEI	23,925.05	-40.65	-0.17
STI	3,108.62	-8.41	-0.27

COMMODITIES PRICE (27/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	54.06	+0.06	+0.11
Batubara US/ton	78.40	-1.45	-1.82
Emas US/oz	1,252.90	-4.20	-0.34
Nikel US/ton	11,045.00	+185.00	+1.70
Timah US/ton	18,955.00	-195.00	-1.02
Copper US/ pound	2.68	-0.0045	-0.17
CPO RM/ Mton	2,754.00	-52.00	-1.85

COMPANY LATEST

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 40.71% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp539.82 miliar dibandingkan dengan laba bersih yang diraih Rp910.57 miliar tahun lalu. Sehingga laba per saham menjadi Rp775.60 per saham dibandingkan Rp1308.30 per saham periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih turun 27% menjadi Rp1.48 triliun dibandingkan pendapatan Rp2.03 triliun periode tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan turun jadi Rp773.29 miliar dari beban pokok Rp922.62 miliar dan laba kotor turun menjadi Rp711.27 miliar dibandingkan laba kotor Rp1.11 triliun hingga Desember 2015. Laba usaha tercatat sebesar Rp529.73 miliar turun dari laba usaha Rp914.62 miliar sementara laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp549.87 miliar turun dibandingkan laba sebelum pajak Rp930.51 miliar hingga Desember 2015. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp5.65 triliun naik tipis dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp5.47 triliun.

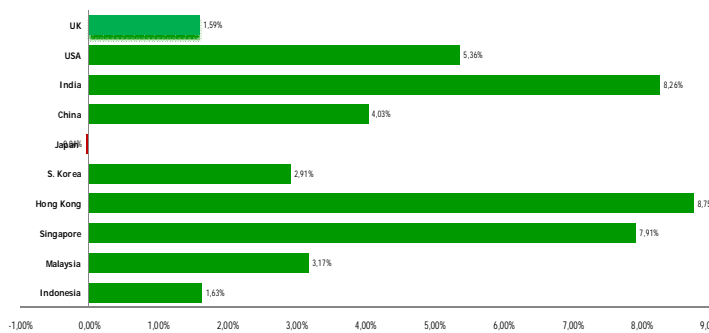
PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Perseroan meraih pertumbuhan laba bersih sebesar 22% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp85.90 miliar dibandingkan dengan laba bersih Rp70.39 miliar periode yang sama tahun sebelumnya. Sehingga *earning per share* menjadi Rp72.51 per saham dibandingkan dengan Rp59.79 per saham pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat sebesar 25% menjadi Rp5.16 triliun di 2016 dibandingkan Rp4.14 triliun pada tahun sebelumnya, beban pokok meningkat jadi Rp3.64 triliun dari beban pokok Rp2.96 triliun tahun sebelumnya. Laba bruto meningkat jadi Rp1.52 triliun dibandingkan laba bruto Rp1.17 triliun pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Sementara laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp172.29 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp105.74 miliar di periode Desember 2015. Total aset perusahaan mencapai Rp4.21 triliun hingga 31 Desember 2016 naik tajam dibandingkan total aset Rp2.98 triliun pada periode sama tahun sebelumnya.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp888.94 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik tipis sebesar 3.52% dibandingkan penjualan Rp858.65 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba bersih tercatat sebesar Rp108.48 miliar naik 11% dari laba neto Rp97.68 miliar hingga Desember 2015. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp656.78 miliar dari beban pokok Rp619.88 miliar tahun sebelumnya dan laba bruto turun tipis jadi Rp232.15 miliar dibandingkan laba bruto Rp239.65 miliar tahun sebelumnya. Beban usaha juga naik jadi Rp95.95 miliar dari beban usaha Rp82.19 miliar dan laba usaha turun menjadi Rp136.19 miliar dibandingkan laba usaha Rp157.45 miliar. Namun perseroan meraih pendapatan lain-lain Rp10.63 miliar usai menderita beban lain-lain tahun sebelumnya Rp24.52 miliar. Laba sebelum pajak berhasil meningkat menjadi Rp146.83 miliar dari laba sebelum pajak Rp132.92 miliar hingga Desember 2015. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp938.14 miliar meningkat dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp918.61 miliar.

PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF). Perseroan mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 13.4% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp2.01 triliun dibandingkan laba bersih Rp1.78 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik 10% menjadi Rp9.89 triliun dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp9 triliun dan beban pokok pendapatan naik jadi Rp3.68 triliun dibandingkan beban pokok Rp3.33 triliun. Laba kotor diraih Rp6.21 triliun naik dari laba kotor Rp5.67 triliun. Laba operasional meningkat jadi Rp2.53 triliun naik dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp2.33 triliun dan laba sebelum pajak meningkat jadi Rp2.53 triliun dibandingkan laba sebelum pajak Rp2.24 triliun tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.85 triliun naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.88 triliun.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan mengalami pertumbuhan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 224% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp2 triliun dibandingkan laba pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp619,10 miliar. Sehingga laba per saham menjadi Rp1,135.85 per saham dari Rp393.15 per saham. Pendapatan bersih naik 9% menjadi Rp14.12 triliun dibandingkan pendapatan bersih Rp13.05 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok naik jadi Rp10.44 triliun dari beban pokok Rp9.97 triliun tahun sebelumnya. Laba bruto meningkat jadi Rp3.67 triliun naik dari laba bruto Rp3.08 triliun hingga Desember 2015. Beban lain-lain turun jadi Rp1.46 triliun dari beban Rp1.90 triliun tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak melonjak jadi Rp2.20 triliun dibandingkan laba sebelum pajak Rp1.17 triliun hingga Desember 2015. Hal itu ditambah turunnya beban pajak turun tajam menjadi Rp94.47 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya yang Rp479.82 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp24.22 triliun naik dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp21.51 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.63
KLSE	Malaysia	3.17
STI	Singapore	7.91
Hang Seng	Hong Kong	8.75
Kospi KS11	S. Korea	2.91
Nikkei 225	Japan	-0.04
SSE Comp	China	4.03
S&P Sensex	India	8.26
DJIA	USA	5.36
FTSE 100	UK	1.59
All Ordinaries	Australia	0.96

Monday, 27 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Pending Home Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BULL : Warrant Bonus Cum Date
- DAJK : RUPS Going
- LEAD : Right Issue Cum Date
- PSKT : Right Issue End Trading

Tuesday, 28 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Retail Sales m/m
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS Going
- BULL : Warrant Bonus Ex Date
- BYAN : RUPS Going

Wednesday, 01 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BDMN : Public Expose Going
- GZCO : RUPS Going
- KKGJ : RUPS Going

Thursday, 02 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Deviden Dist Date
- BPFJ : Right Issue Cum Date
- BULL : Warrant Bonus Rec Date
- INCF : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Cum Date

Friday, 03 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Services PMI
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : FOMC Member Fischer Speaks

CORPORATE ACTION

- BPFJ : Public Expose Going
- KBLV : RUPS Going
- LAMI : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Ex Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,329	24.1	MYRX	389	6.9	BRAM	1400	20.0	IKBI	-66	-17.1
ELTY	1,087	7.9	SRIL	313	5.6	KOIN	50	20.0	NELY	-12	-11.5
WICO	992	7.2	SSMS	261	4.6	AUTO	430	18.9	APII	-25	-11.2
SRIL	964	7.0	TLKM	244	4.3	IDPR	200	16.0	PSKT	-10	-10.0
TRAM	908	6.6	BUMI	206	3.7	SRIL	46	15.3	BKDP	-8	-9.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3200	-70	3085	3385	BOW
JPFA	1760	5	1683	1833	BUY
SMGR	9525	-50	9325	9775	BOW
TPIA	23500	-25	23325	23700	BOW
WTON	825	15	795	840	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1350	10	1345	1345	BUY
LINK	4900	-80	4805	5075	BOW
SRTG	3430	0	3415	3445	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3010	-110	2825	3305	BOW
ISAT	7000	0	6963	7038	BOW
JSMR	4860	0	4770	4950	BOW
PGAS	2820	-40	2735	2945	BOW
TLKM	3870	30	3795	3915	BUY
TOWR	3590	90	3095	3995	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	131	2	124	136	BUY
BMTR	515	10	480	540	BUY
MNCN	1665	75	1470	1785	BUY
BABP	68	1	65	71	BUY
BCAP	1500	10	1465	1525	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1375	35	1268	1448	BUY
MSKY	1010	0	1010	1010	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	126	-5	115	142	BOW
PTPP	3490	-30	3415	3595	BOW
PWON	585	-5	558	618	BOW
WIKA	2500	0	2470	2530	BOW
WSKT	2450	-20	2400	2520	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	11025	-125	10675	11500	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65750	750	63425	67325	BUY
ICBP	8350	25	8225	8450	BUY
INDF	7975	-125	7850	8225	BOW
ULTJ	4410	-10	4175	4655	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15500	0	15313	15688	BOW
BBNI	6175	-175	5925	6600	BOW
BBRI	11875	-75	11725	12100	BOW
BBTN	2090	-60	1970	2270	BOW
BDMN	4980	-45	4883	5123	BOW
BJBR	2300	0	2195	2405	BOW
BNII	354	0	345	363	BOW
BSIM	860	5	535	1180	BUY
NISP	1810	0	1810	1810	BOW
PNBN	905	0	875	935	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.